

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang mempersatukan guru dan peserta didik untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam rangka membangun karakter khas setiap peserta didik. Pendidikan adalah bagian penting dari peningkatan sumber daya manusia karena tuntutan modern mendorong setiap orang untuk meningkatkan kualitas mereka sehingga mereka dapat berguna kapan pun dan dimanapun mereka berada. Pendidikan adalah proses yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam membuat perubahan lingkungan yang optimal untuk mempromosikan pengembangan pribadi dan memungkinkan mereka untuk berkontribusi secara efektif kepada masyarakat. Mengatur dan membimbing tindakan guru dan peserta didik selama peserta didik belajar adalah tujuan utama pendidikan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 menyatakan dalam Pasal 1 Ayat 1 bahwa "Pendidik adalah upaya sadar dan sistematis dalam menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi yang ada di dalamnya agar memiliki kekuatan spiritual religius, pengendalian diri, kepribadian, kelincahan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan sendiri, warga negara, bangsa, dan Negara."

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 yang mengatur Sistem Pendidikan Nasional, mendefinisikan pembelajaran menjadi proses interaksi guru dengan peserta didik serta sumber belajar yang terjadi

pada lingkungan belajar. Proses pembelajaran adalah sistem yang terdiri dari sejumlah elemen komunikatif yang saling berhubungan yang bekerja sama buat menghasilkan yang akan terjadi yang diinginkan secepat mungkin sesuai menggunakan tujuan yang ditetapkan. Tiga komponen utama pada proses pembelajaran yaitu peserta didik, guru, serta sumber belajar buat berinteraksi satu sama lain saat berlangsung di lingkungan belajar.

Pembelajaran dimaksudkan sebagai hasil dari interaksi berkelanjutan antara perkembangan serta pengalaman pada situasi dunia nyata. Pembelajaran artinya tindakan yang dilakukan oleh seorang guru untuk mengajar murid-muridnya bertujuan agar tercapainya hasil yang diinginkan. Penjelasan ini menyatakan bahwa pembelajaran yaitu korelasi yang terbentuk antara guru serta peserta didik, dengan komunikasi antara keduanya fokus ditujukan pembelajaran tertentu.

Proses pembelajaran dan hasil belajar saling terkait erat. Interaksi antara kegiatan belajar mengajar dapat dipahami sebagai menghasilkan hasil belajar. Tujuan pembelajaran adalah untuk mengamati penyesuaian perilaku dalam aspek kognitif dan psikomotorik sebagai hasil dari pelatihan dan pengalaman baru. Hasil belajar adalah proses aktivitas yang dapat mengubah perilaku peserta didik dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan dan dari ketidaktahuan menjadi pemahaman untuk memperoleh pengalaman baru atau informasi baru yang dapat diukur. Komponen kognitif dan psikomotorik termasuk dalam kegiatan ini.

Namun permasalahan yang dilihat dari hasil observasi di Sekolah Dasar SDN 25/IV Kota Jambi pada kelas III adalah terkait pada hasil belajar peserta didik yang sebagian rata-rata nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dalam penilaian di kelas III ini KKM yang ditetapkan di dalam proses penilaian hasil belajar pada peserta didik yaitu 70. Peserta didik dibawah nilai 70 dianggap tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan. Untuk penilaian terakhir yang dilakukan terdapat 19 peserta didik yang nilainya dibawah 70 dan 11 orang yang nilainya diatas 70. Dilihat dari proses pembelajarannya guru cenderung sering menggunakan pembelajaran yang *konvensional* yang mana guru hanya menjelaskan materi tanpa penggunaan model di dalam proses belajar dikelas. Sehingga tidak terciptanya suasana pembelajaran yang menarik untuk peserta didik dan tidak adanya ketertarikan peserta didik pada proses pembelajaran dan berdampak kepada hasil belajar yang tidak maksimal. Seharusnya guru yang profesional dalam proses pembelajarannya akan menggunakan model pembelajaran tertentu yang dapat dijadikan sebagai pembelajaran yang menarik dan dapat terarah. Selain itu masalah yang dialami pada saat proses pembelajaran yaitu respon yang diberikan oleh peserta didik terhadap pertanyaan yang guru berikan pada saat pembelajaran berlangsung masih kurang, perhatian peserta didik di dalam proses belajar masih belum terfokus terhadap apa yang sedang disampaikan dan dijelaskan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu peserta didik masih sering sekali mencari kegiatan lain seperti berbicara kepada teman, ataupun sibuk dengan kegiatannya sendiri.

Sebagai solusi untuk menghadapi permasalahan tersebut, guru perlu berinovasi untuk dapat memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan model dan pendekatan yang bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satu model dan pendekatan yang bisa digunakan dalam mengatasi masalah di atas yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan Berbasis *HOTS* dan *Media Audio Visual*. Model pembelajaran *Discovery Learning* adalah strategi instruksional yang mendorong peserta didik berpikir secara analisis dan memungkinkan mereka untuk menarik kesimpulan dari prinsip-prinsip umum yang berlaku menggunakan contoh dunia nyata.

Model *Discovery Learning* mempunyai tujuan yaitu mengarahkan peserta didik dalam menggali serta menemukan pengetahuannya secara mandiri. Secara tidak langsung peserta didik dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran supaya mampu tercapai tujuan pembelajaran dan ada peningkatan hasil belajar peserta didik.

Penggunaan model dikemas dengan tugas yang mengharuskan peserta didik untuk melakukan percobaan dan memperoleh pengetahuan mereka sendiri dari temuan. Tujuan dari percobaan ini adalah untuk memberikan peserta didik pengalaman belajar dunia nyata sehingga mereka dapat membangun pengetahuan secara mandiri melalui kegiatan mereka sendiri dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka. Diharapkan penerapan pengetahuan yang dipelajari melalui Model *Discovery Learning* akan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Selain itu supaya proses penerapan model *Discovery Learning* ini dapat membantu dalam proses pembelajaran maka dibutuhkan juga media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran tersebut yaitu dengan berbasis *HOTS* dan *Media Audio Visual* dalam proses pembelajarannya.

Diharapkan guru mampu meningkatkan hasil belajar dengan menerapkan model *Discovery Learning* yang didasarkan pada *HOTS* dan media *Audio Visual*, yang sebelumnya memiliki banyak nilai di bawah rata-rata namun setelah upaya implementasi tersebut, nilai yang sebelumnya masih di bawah rata-rata mengalami peningkatan yang signifikan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang dijabarkan di atas maka dapat dirumuskan masalah yaitu:

Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar dengan menerapkan model *Discovery Learning* berbasis *Hots* dan media *Audio Visual* kelas III SDN 025/IV Kota Jambi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, tujuannya adalah untuk mengetahui apakah upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar dengan menerapkan model *Discovery Learning* berbasis *Hots* dan media *Audio Visual* Kelas III SDN 025/IV Kota Jambi mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III SDN P25/IV Kota Jambi.

## **1.4 Batasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar SDN 25/IV Kota Jambi pada kelas III dengan jumlah murid berjumlah 30 orang, dimana 11 laki-laki dan 19 perempuan. Dalam hal ini batasan penelitian yang ada yaitu pada Tema 5 Subtema 2 dan pada pembelajaran 1-4.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini harus menunjukkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis *HOTS* dan media *audio visual* mampu digunakan untuk meningkatkan hasil belajar bagi peserta didik kelas III Sekolah Dasar.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

#### **1.5.2.1 Manfaat Bagi Guru dan Sekolah**

Sebagai saran untuk guru dalam menerapkan proses pembelajaran yang menggunakan model *Discovery Learning* berbasis *HOTS* dan media *Audio Visual*. Selain itu mampu dijadikan sebagai acuan bagi guru agar bisa meningkatkan hasil belajar di kelas.

Bagi Sekolah, sebagai saran untuk sekolah agar dapat meningkatkan lagi kualitas yang ada di dalam proses pembelajaran di dalam kelas dengan memfasilitasi kebutuhan yang dibutuhkan oleh pendidik di dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran dengan menggunakan model

*Discovery Learning* berbasis *HOTS* dan *Audio Visual* bisa terlaksanakan dengan baik dan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah.

#### **1.5.2.2 Manfaat Bagi Peserta Didik**

Bagi peserta didik, pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* berbasis *HOTS* dan *audio visual* di dalam pembelajaran yang berjalan dengan baik akan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik di Sekolah.

#### **1.5.2.3 Manfaat Bagi Penulis**

Bagi Penulis, sebagai bahan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta menjadi bukti dan implementasi yang sudah diterima selama duduk dibangku kuliah. Selain itu juga dapat memberikan wawasan tentang pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* berbasis *HOTS* dan media *Audio Visual* agar meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III Sekolah Dasar.